

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*, tentang gambaran kadar Natrium dan Kalium setelah hemodialisa pada pasien penyakit ginjal kronik di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Penelitian ini dibatasi pada pengambilan data sekunder dengan melihat data pada rekam medik pasien.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini berjumlah 302 pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah seluruh data rekam medis pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan penelitian yang dilakukan yang berjumlah 67.

D. Variabel dan Definiisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definiisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Jenis Kelamin	Perbedaan bentuk jenis kelamin atau gender identitas pasien penyakit ginjal kronik sesudah hemodialisa	Observasi	Buku data rekam medik RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	Laki-laki Perempuan	Nominal
Usia	Lama hidup psdien penderits ginjal kronik dari lahir hingga terkena ginjal kronik sampai saat ini	Observasi	Buku data rekam medik RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	17-25 Tahun 26-50 Tahun 51-80 Tahun	Interval
Kadar Natrium	Data kadar natrium pasien penyakit ginjal kronik sesudah Hemodialisa	Observasi	Buku data rekam medik RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	mmol/L	Rasio
Kadar Kalium	Data kadar kalium pasien penyakit ginjal kronik sesudah Hemodialisa	Observasi	Buku data rekam medik RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung	mmol/L	Rasio

E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yaitu data pasien penyakit ginjal kronik setelah hemodialisa yang diperoleh dari rekam medik RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada Tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- 1) Dilakukan penelusuran Pustaka.
- 2) Peneliti mengurus surat izin penelitian dan surat laik etik dari Jurusan Teknologi Laboratorium Medik Poltekkes Tanjung Karang.

- 3) Peneliti mengantarkan surat laik etik beserta proposal ke staff Administrasi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- 4) Setelah disetujui direktur akan diteruskan ke bagian ruang diklat RSUD dr. H. Abdul Moeloek dan melakukan pembayaran surat prasurey.
- 5) Peneliti melakukan pra survey ke RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung di Ruang Rekam Medik.
- 6) Peneliti mengantarkan surat izin penelitian beserta proposal ke staff Administrasi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
- 7) Setelah disetujui akan diteruskan kebagian ruang diklat RSUD dr.H. Abdul Moeloek dan melakukan penelitian
- 8) Data yang telah diperoleh dianalisa dan diolah kemudian disajikan sebagai hasil penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1) Pengolahan Data

Data diperoleh dari data sekunder yang diambil dari hasil laboratorium yang terdapat pada buku rekam medik di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

2) Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisa unvariat, yaitu analisis yang dilakukan terhadap variabel penelitian dengan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai distribusi kadar Natrium dan Kalium berdasarkan usia dan jenis kelamin dan melihat distribusi frekuensi.

Distribusi frekuensi tersebut menggunakan rumus:

a. Distribusi kadar natrium/kalium berdasarkan usia

$$\frac{\text{Jumlah pasien penyakit ginjal kronik berdasarkan usia}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100$$

b. Distribusi kadar natrium/kalium berdasarkan jenis kelamin

$$\frac{\text{Jumlah pasien penyakit ginjal kronik berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100$$

c. Presentase pasien penyakit ginjal kronik yang memiliki kadar natrium normal (X_1) rendah (X_2) dan tinggi (X_3).

$$X_2 = \frac{\text{Jumlah pasien penyakit ginjal kronik yang memiliki kadar natrium normal}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{\text{Jumlah pasien penyakit ginjal kronik yang memiliki kadar natrium rendah}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_3 = \frac{\text{Jumlah pasien penyakit ginjal kronik yang memiliki kadar natrium tinggi}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

- d. Presentase pasien penyakit ginjal kronik yang memiliki kadar natrium normal (X_1) rendah (X_2) dan tinggi (X_3).

$$X_2 = \frac{\text{Jumlah pasien penyakit ginjal kronik yang memiliki kadar natrium normal}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{\text{Jumlah pasien penyakit ginjal kronik yang memiliki kadar natrium rendah}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_3 = \frac{\text{Jumlah pasien penyakit ginjal kronik yang memiliki kadar natrium tinggi}}{\text{Jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

